

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
TENIS MEJA MELALUI MEDIA DINDING PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SD
NEGERI 1 KRADENAN KEC. KRADENAN
KAB. GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mardiyani Erna Yuniati
Sekolah Dasar Negeri 1 Kradenan
Uptd Pendidikan Kecamatan Kradenan
Kabupaten Grobogan
E-mail: -

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: peningkatan keaktifan dan hasil belajar tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mempunyai 4 langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 berjumlah 27 siswa, terdiri atas 19 siswa putra dan 8 siswa putri. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes kemampuan, dan penelitian hasil belajar Bermain Tenis Meja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistic deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran, dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 55% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 85%.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tenis meja melalui media dinding dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Kradenan Kabupaten Grobogan.

Kata kunci : Keaktifan, hasil belajar tenis meja, media dinding.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah-sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai hal diantaranya : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina fisik, perkembangan watak, keterampilan gerak, kepribadian yang

harmonis dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugarsepanjang hayat.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP, 2009: 3) salah satunya menyebutkan bahwa Misi Pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM). Seorang guru bisa memodifikasi alat pembelajaran dan dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajaran.

Memodifikasi pembelajaran ini dapat diklasifikasikan yaitu :

1) Peralatan, 2) Penataan ruang gerak dalam berlatih, dan 3) jumlah siswa yang terlibat. Guru dapat mengurangi atau menambah kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu, misalkan berat-ringannya, tinggi-

rendahnya, panjang-pendeknya peralatan yang digunakan.

Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi Kompetensi Dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Kradenan adalah Tenis Meja. Di dalam permainan Tenis Meja ada beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu cara memegang bet, memukul, dan cara berdiri.

Permainan tenis meja mula-mula hanya dikenal sebagai pengisi waktu senggang, sebagai hiburan atau hanya sebagai rekreasi saja. Permainan ini sebenarnya berasal dari permainan tenis lapangan. Di abad kesembilan belas ini, di mana permainan tenis meja, tenis lapangan, dan permainan bulu tangkis sudah bermasyarakat di dataran Eropa terutama negara Inggris.

Dalam proses pembelajaran permainan tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan, yang dilakukan guru sebagai penulis selama 1 tahun banyak siswa yang belum bisa bermain tenis meja. Pembelajaran tenis meja yang dilakukan sebelumnya yaitu pembelajaran tanpa modifikasi alat pembelajaran, yaitu dengan menggunakan alat yang sebenarnya.

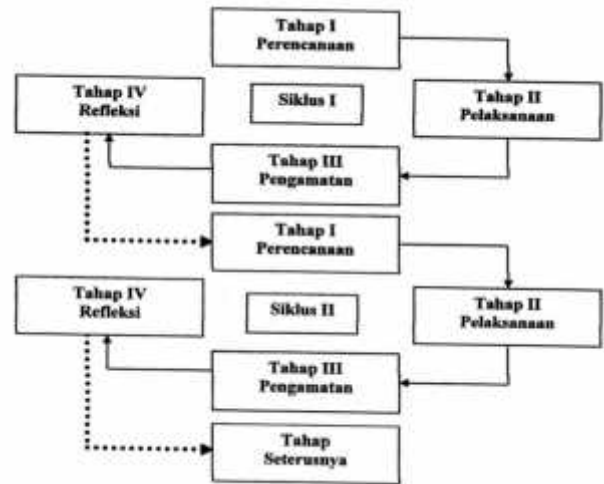
Penulis mengupayakan peningkatan proses belajar mengajar bermain tenis meja di SD Negeri 1 Kradenan dengan pendekatan pembelajaran melalui modifikasi alat atau sarana prasarana pembelajaran yang kenyataannya belum dicoba oleh guru pendidikan jasmani pada umumnya, yaitu dengan penggunaan modifikasi meja yang diganti dengan lantai yang bertujuan agar mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain tenis meja akan menjadi lebih aktif, termotivasi dan menambah kemampuan bermain tenis meja.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana dalam satu siklus terdapat 2 (dua) pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Kecamatan Kradenan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Siswa kelas ini tergolong dalam kelompok anak dengan tingkat kemampuan dan keterampilan bermain tenis meja yang sedang

bahkan cenderung rendah. Kondisi ini turut berakibat pada munculnya kesenjangan partisipasi dan prestasi dalam kegiatan pembelajaran, pada khususnya mata pelajaran penjasorkes.

Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diterangkan melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah penelitian secara prosedurnya dilaksanakan secara partisipatif atau kolaboratif antara (guru dengan tim lainya) bekerjasama, mulai dari tahap orientasi hingga penyusunan rencana tindakan dalam siklus pertama, diskusi yang bersifat analitik, kemudian dilanjutkan dengan refleksi-evaluatif atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, atau pembetulan, dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Sumber data yang dipergunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian mengenai proses pembelajaran tenis meja di SDN 1 Kradenan Kec.Kradenan.
- Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, referensi dan literature, serta arsip yang ada pada SD Negeri 1 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini di antaranya melalui tes praktek, observasi lapangan, dan dokumentasi. Secara terperinci

teknik pengumpulan data pada penelitian dapat dideskripsikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Siswa	Hasil kemampuan teknik dasar permainan tenis meja	Test praktek/hasil tes selama mengajar	Tes penguasaan teknik dasar permainan tenis meja
2	Siswa	Kemampuan menjawab teknik dasar tenismeja	Tes Essay	Tes tertulis
3	Siswa	Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung	Observasi dan Dokumentasi	Pedoman observasi menggunakan perekam gambar atau photo.

PTK ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar gerak dasar atletik dengan pembelajaran inovatif, dan mengukur tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar atletik dengan pembelajaran inovatif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan. Untuk melihat sejauh mana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar dan tingkat kepuasan belajar siswa dari proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil pembelajaran yang sudah ditentukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Klasifikasi Tingkat dan Presentase untuk Indikator Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria	Nilai	Penafsiran
Baik Sekali	86-100	Aktivitas Belajar Baik Sekali
Baik	71-85	Aktivitas Belajar Baik

Cukup	56-70	Aktivitas Belajar Cukup
Kurang	41-55	Aktivitas Belajar Kurang
Sangat Kurang	≤ 40	Aktivitas Belajar Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal hasil belajar bermain tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016 sebelum diberikan tindakan model pembelajaran melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Diskripsi Data Awal Hasil Belajar Bermain Tenis Meja Pada Siswa kelas VSD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
≥81	Baik Sekali	Tuntas	-	0,00
75 – 80	Baik	Tuntas	3	11
69 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	1	4
63 - 68	Kurang	Tidak Tuntas	23	85
≤62	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	-	0,00
Jumlah			27	100

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik, dengan prosentase ketuntasan belajar 11% siswa.

Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi bermain tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016, melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing

masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Siklus I

Pada dasarnya pembelajaran melalui pendekatan modifikasi alat pembelajaran cukup memberikan gairah dan semangat baru pada pembelajaran Tenis Meja, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal menyerah pada saat melakukan tes dan selalu ingin mengulangi permainan ketika hasilnya belum memenuhi target yang diharapkan. Masih ada kesempatan pada siklus II dengan harapan hasilnya akan lebih baik.

Tabel 4 Diskripsi Data Akhir Siklus I Hasil Belajar bermain tenis meja Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
≥81	Baik Sekali	Tuntas	6	22
75 – 80	Baik	Tuntas	9	33
69 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	12	45
63 - 68	Kurang	Tidak Tuntas	-	0
≤62	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	-	0,00
Jumlah			27	100

Analisis dan Refleksi

Dari tabel pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sesuai target capaian yang dicantumkan pada proposal. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

Keberhasilan guru/siswa:

Berdasarkan pada kondisi awal, siswa menunjukkan hasil belajar yang cukup bagus dengan prosentase siswa yang tuntas 55% dan siswa yang belum tuntas 45%.

Kendala yang dihadapi guru/siswa:

Kendala demi kendala bisa diatasi sedikit demi sedikit meskipun masih perlu peningkatan

dan pengembangan. Kendala tersebut diantaranya adalah masih banyaknya siswa yang bermain sendiri dan tidak aktif dikarenakan terlalu panjangnya antrian serta kurangnya alat berupa bet.

Siklus II

Pada pembelajaran dengan modifikasi alat pembelajaran cukup memberikan gairah dan nuansa baru pada pembelajaran bermain tenis meja, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang memuaskan.

Tabel 5 Diskripsi Data Akhir Siklus II Hasil Belajar bermain Tenis Meja Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
≥81	Baik Sekali	Tuntas	6	22
75 – 80	Baik	Tuntas	17	63
69 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	4	15
63 - 68	Kurang	Tidak Tuntas	-	0
≤62	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	-	0,00
Jumlah			27	100

Analisis dan Refleksi

Adapun keberhasilan pada kegiatan pembelajaran yang diperoleh setelah melaksanakan siklus II adalah sebagai berikut seperti pada keterangan di bawah ini:

Keberhasilan siswa:

Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar bermain tenis meja yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 11% pada kondisi awal menjadi 45% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 85% pada akhir siklus II. Perbandingan hasil belajar pada akhir siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Data Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II Hasil Belajar bermain Tenis Meja Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kradenan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rentang	Keterangan	Prosentase (%)
---------	------------	----------------

Nilai	n	Data Awal	Siklus I	Siklus II
≥81	Baik Sekali	0	22	22
75 - 80	Baik	11	33	63
69 – 74	Cukup	4	45	15
63 - 68	Kurang	85	0	0
≤62	Kurang Sekali	0	0	0

Dengan hasil yang mengacu pada tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan modifikasi alat pembelajaran memberikan banyak manfaat dan pencerahan dalam metode pembelajaran teknik dasar dan bermain tenis meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan dan lebih menantang siswa untuk melakukan latihan bermain tenis meja pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

KESIMPULAN

Pembelajaran melalui penerapan modifikasi alat pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar bermain Tenis Meja pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kradenan Kec. Kradenan. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar Bermain tenis meja pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 55% jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 85%, sedangkan siswa yang tuntas 23 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhtar, T.& Sulistyow, W. (2009). *Tenis Meja*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhasanah. (2008). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Permendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 22,23,24, Tahun 2006 dan Lampiran Untuk Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Samsudin. (2008). *Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subarjah, H, (2007). *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

- Subroto, T. (2008). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyanto, Joko. (2002). *Gembira Berolahraga 5 Untuk Kelas V SD dan MI*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sutarmin. (2007). *Terampil Berolahraga Tenis Meja*. Surakarta: EraIntermedia.